

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada uraian sebelumnya, dapat dirumuskan simpulan terkait dengan pengembangan Daya Tarik Wisata Curug Malela, sebagai berikut :

1. Upaya pengembangan maupun promosi yang dilakukan dalam pengembangan Curug Malela saat ini ternyata belum maksimal, baik dari pihak pengelola, Disparbud, pemerintah maupun masyarakat. Melihat besarnya potensi dan peluang yang dimiliki Curug Malela, pengelola, Disparbud, pemerintah dan masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan keadaan tersebut agar Curug Malela semakin diminati wisatawan.
2. Faktor peluang terpenting dan terbesar untuk keberhasilan pengembangan Curug Malela adalah Disparbud mulai memfokuskan pariwisata di wilayah selatan Kabupaten Bandung Barat, termasuk didalamnya Curug Malela. Faktor penghambat atau ancaman terpenting yang dihadapi Curug Malela adalah *review* buruk dari wisatawan. Untuk ancaman terbesarnya adalah terlanjur banyak masyarakat luar yang mengetahui bahwa aksesibilitas menuju Curug Malela sangat sulit
3. Faktor kekuatan terpenting untuk keberhasilan Curug Malela dalam upaya promosi adalah telah memiliki Instagram resmi. Sedangkan

untuk kekuatan terbesar yang dimiliki Curug Malela adalah pemandangan menuju kawasan curug dan Curug Malela indah dan disusul dengan memiliki curug yang besar dan indah, sehingga dalam musim apapun curug tidak surut. Sedangkan yang menjadi kelemahan terpenting dan terbesar dalam pengembangan Curug Malela adalah hanya ada ojek sebagai transportasi

4. Dari analisis SWOT didapat 22 strategi alternatif yang dapat dilakukan oleh pemerintah, pengelola dan pihak terkait di Curug Malela sebagai upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan berdasarkan posisi kuadran Curug Malela berada pada kuadran 1 (satu), sehingga strategi yang paling tepatnya ialah dengan:
 - a. Mengoptimalkan pembangunan dan pengembangan potensi sekitar Curug Malela agar mudah dikunjungi wisatawan
 - b. Membantu memfasilitasi pengadaan *event*, baik *event* olahraga maupun *event* budaya
 - c. Meningkatkan promosi yang lebih gencar di media sosial
 - d. Mengoptimalkan web resmi Disparbud KBB dalam mempromosikan Instagram resmi Curug Malela
 - e. Mengoptimalkan infrastruktur
 - f. Memaksimalkan pelayanan dari pengelola agar pengunjung nyaman, betah dan tidak kapok

B. Saran

Sebagai sumbangan pemikiran, agar penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengelola Curug Malela maupun bagi Disparbud Kabupaten Bandung Barat dan pihak terkait, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi masukan dalam pengembangan Curug Malela, sebagai berikut:

1. Pengelola dan pihak terkait wisata di Curug Malela hendaknya perlu mengadakan studi banding dengan wisata alam (air terjun) di daerah lain
2. Pengelola dan Disparbud mengadakan program sadar wisata yang melibatkan masyarakat sekitar terutama dengan para anggota Pokdarwis, diharapkan dengan kegiatan tersebut masyarakat lebih paham akan pentingnya pariwisata.
3. Memaksimalkan kerjasama dengan Pokdarwis
4. Menambah serta mengoptimalkan sarana dan prasarana
5. Menambah dan mengoptimalkan teknik promosi untuk menarik lebih banyak wisatawan.
6. Bekerjasama dengan biro perjalanan wisata maupun agen Perjalanan Wisata
7. Pengelola membuat pendataan yang lengkap, baik mengenai bagaimana sejarah Curug Malela, data kunjungan dan sebagainya. Diharapkan dengan pendataan tersebut dapat menjadi kajian untuk pengembangan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Allison, Michael & Jude. 2013. *Perencanaan strategi Bagi Organisasi Nirbala*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Aryadi. 2014. *Pelaksanaan Pengembangan Strategi Pendidikan di Politeknik Kampar*. Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Sosial & Ilmu Politik. Vol . No 2. Halaman 7
- Bambang Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata : Konsep dan aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava MediaBra
- Baskoro dan Mawadin M.S. 2013. *Rekomendasi Model Pengembangan kepariwisataan Daerah melalui Penguatan lembaga Kepariwisataaan*. Vol 8 (30). halaman 289.
- Buchari Alma. 2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Gamal Suwanto. 2009. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- I Gde Pitana & I ketut Surya Diatra. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri. 2015. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- I Gusti Bagus & Ni Made Eka. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata & Perhotelan*. Yogyakarta: Andi
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muljadi & Andri Warman. 2014. *Kepariwisataan dan Perjalanan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nyoman S Pendit. 2009. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramitha.
- Oka A Yoeti. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita

- Primadani E larasati S E., Subowo, A. 2013. *Analisis Manajemen Strategi Pelestarian dan pengembangan kawasan kota lama sebagai upaya menuju kawasan wisata budaya di kota semarang*. Journal Public Of Policy And Management Review, 2 (2), hlm. 141-150
- Rangkuti. Freddy 2015. *Analisis SWOT :Tehnik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia.
- Sri Susanty. 2010. *Pengembangan kota bima sebagai daerah tujuan wisata. kepariwisataan indonesia*. Vol 5(2). Hal 214.
- Suaib Djafar. 2015. *Evaluasi Kebijakan Pariwisata*. Yogyakarta: Ombak.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan
- Wardhani, dkk . 2008. *Usaha Jasa Pariwisata Jilid 1*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang.

LAMPIRAN I
WAWANCARA
PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bandung Barat

Nama :

Pekerjaan & Jabatan :

Jenis Kelamin & Umur :

Tanggal Wawancara :

1. Apa saja yang menjadi Daya Tarik di Curug Malela?
2. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam pengembangan pariwisata di Curug Malela?
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan Daya Tarik Wisata Curug Malela?
4. Apasaja yang menjadi kelemahan dari Curug Malela?
5. Adakah penyuluhan atau pembinaan tentang pariwisata dari pemerintah dan pengelola kepada masyarakat? Jika ada, dalam bentuk apa? Tentang apa?
6. Bagaimana upaya pemerintah dalam memberdayakan masyarakat di kawasan Curug Malela?
7. Upaya promosi apa saja yang dilakukan pemerintah guna meningkatkan kunjungan wisatawan?
8. Apakah upaya Promosi tersebut menarik banyak wisatawan?

PEDOMAN WAWANCARA

Pengelola Daya Tarik Wisata Curug Malela

Nama :

Pekerjaan & Jabatan :

Jenis Kelamin & Umur :

Tanggal Wawancara :

1. Bagaimana dengan sejarah Curug Malela?
2. Apa saja yang menjadi Daya Tarik di Curug Malela?
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan Daya Tarik Wisata Curug Malela?
4. Apa saja strategi yang dilakukan dalam pengembangan Daya Tarik Wisata Curug Malela?
5. Bagaimana strategi promosi yang dilakukan Curug Malela dalam meningkatkan
6. Apa saja yang menjadi kelemahan dari Curug Malela?
7. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam pengembangan pariwisata di Curug Malela?
8. Adakah penyuluhan atau pembinaan tentang pariwisata dari pemerintah kepada masyarakat? Jika ada, dalam bentuk apa? Tentang apa?
9. Apakah masyarakat dilibatkan dalam perencanaan, pengembangan dan pengelolaan Daya Tarik Wisata Curug Malela?

PEDOMAN WAWANCARA

Masyarakat Sekitar Daya Tarik Wisata Curug Malela

Nama :

Pekerjaan & Jabatan :

Jenis Kelamin & Umur :

Tanggal Wawancara :

1. Apa saja yang menjadi Daya Tarik di Curug Malela?
2. Apa yang menjadi kekurangan dari Daya Tarik Wisata Curug Malela?
3. Adakah keinginan dari Bapak/Ibu/Saudara/I untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan Curug Malela?
4. Adakah keuntungan yang dirasakan Bapak/Ibu/Saudara/I dengan ramainya Curug Malela oleh wisatawan?
5. Adakah penyuluhan atau pembinaan tentang pariwisata dari pemerintah kepada masyarakat? Jika ada, dalam bentuk apa? Tentang apa?
6. Sejauhmana masyarakat ikut ambil bagian dalam musyawarah untuk menyusun atau merencanakan pengembangan pariwisata di Curug Malela?
7. Apa harapan Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai warga masyarakat untuk pengembangan Daya Tarik Wisata Curug Malela?
8. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I Bagaimana promosi yang dilakukan Pengelola Curug Malela dalam meningkatkan kunjungan wisatawan?
9. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I ikut melakukan promosi tentang Curug Malela? Seperti bentuk promosi dari mulut ke mulut?

PEDOMAN WAWANCARA

Wisatawan

Dengan tanpa mengurangi rasa hormat saya kepada setiap pengunjung Daya Tarik Wisata Curug Malela, saya Mar'atu Sholihah, mahasiswi STP Ampta Yogyakarta Program D4 Pariwisata, Jurusan Usaha Perjalanan Wisata, dalam hal ini sedang mengadakan penelitian Tugas Akhir dengan judul skripsi "Upaya Pengembangan dan Promosi Daya Tarik Wisata Curug Malela dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan". Untuk keperluan tersebut saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai informan untuk membantu menjawab wawancara ini. Hasil wawancara ini tidak untuk dipublikasikan, melainkan untuk kepentingan Tugas Akhir.

Profil Responden

Nama : Asal :
Umur : Pekerjaan/Jabatan :
Tanggal Survei :

Silahkan isi jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya dengan pernyataan dan pendapat anda!

1. Darimana Bapak/Ibu/Saudara/I memperoleh informasi mengenai Daya Tarik Wisata Curug Malela?
2. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I mengetahui adanya akun *instagram* resmi Curug Malela?
3. Apakah informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/I dapat sesuai dengan kondisi sesungguhnya di Curug Malela?
4. Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara/I telah mengunjungi Curug Malela?
5. Mengapa Bapak/Ibu/Saudara/I memilih Curug Malela sebagai daerah tujuan wisata?
6. Apakah kendala atau hambatan yang anda rasakan saat melakukan aktifitas wisata di Curug Malela?
7. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I merasa puas setelah berkunjung ke Curug Malela?
8. Sarana prasarana apa saja yang perlu ditambahkan dalam menunjang kegiatan wisata di Curug Malela?

LAMPIRAN II
KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner Penelitian
Analisis Faktor Eksternal Curug Malela

Identitas Responden

Nama : Hilman

Pekerjaan & Jabatan : Pengelola

Tanggal : 16 Mei 2018

Proses analisis eksternal ini terdiri atas dua tahap yaitu tahap penentuan peringkat dan tahap penentuan bobot. Tahap penentuan peringkat dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas upaya pengembangan Curug Malela saat ini dalam merespon faktor tersebut. Kemudian, penentuan bobot dimaksudkan untuk mengukur tingkat kepentingan faktor eksternal. Tentukan nilai peringkat pada masing-masing faktor tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai 4 : Sangat Penting Nilai 2 : Kurang penting
Nilai 3 : Penting Nilai 1 : Tidak Penting

Tabel 1 Faktor Kunci Strategi Eksternal

No	Faktor Strategi Eksternal	4	3	2	1
Peluang					
1	Disparbud mulai memfokuskan pariwisata di wilayah selatan Kabupaten Bandung Barat	√			
2	Banyak wisatawan yang ingin melakukan kunjungan ulang		√		
3	Pengembangan infrastruktur dan fasilitas dari dinas		√		
4	Pemerintah akan membangun jalan	√			
5	Dinas membantu mempromosikan dengan <i>website</i> dinas, pameran, <i>booklet</i> dsb	√			
6	Masyarakat membantu mempromosikan dengan teknik <i>mouth of mouth</i>		√		
7	Kemajuan teknologi dan informasi		√		
8	Petunjuk jalan di sepanjang jalan KBB membantu mempromosikan Curug Malela		√		
Ancaman					
1	Rawan bencana (longsor dan peluapan air)		√		
2	Kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seandainya	√			
3	Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kepariwisataan		√		
4	Terlanjur banyak masyarakat luar yang mengetahui bahwa aksesibilitas menuju Curug Malela sangat sulit		√		
5	<i>Review</i> buruk dari wisatawan		√		

Pembobotan Faktor Eksternal Curug Malela

Petunjuk pengisian

1. Penentuan bobot berdasarkan fakta yang terjadi pada pengembangan Daya Tarik Curug Malela
2. Bobot yang diberikan mengindikasikan tingkat kepentingan faktor kunci terhadap keberhasilan Curug Malela
3. Tentukan nilai bobot digunakan skala 1,2,3 pada tabel 2 dengan ketentuan:
 - a. Bobot **1**, jika indikator horizontal **kurang penting** dari pada indikator vertikal
 - b. Bobot **2**, jika indikator horizontal **sama penting** dengan indikator vertikal
 - c. Bobot **3**, jika indikator horizontal **lebih penting** dari pada indikator vertikal

Tabel 2 Faktor Kunci Eksternal

Faktor Kunci Eksternal	
A	Disparbud mulai memfokuskan pariwisata di wilayah selatan Kabupaten Bandung Barat
B	Banyak wisatawan yang ingin melakukan kunjungan ulang
C	Pengembangan infrastruktur dan fasilitas dari dinas
D	Pemerintah akan membangun jalan
E	Dinas membantu mempromosikan dengan <i>website</i> dinas, pameran, <i>booklet</i> dsb
F	Masyarakat membantu mempromosikan dengan teknik <i>mouth of mouth</i>
G	Kemajuan teknologi dan informasi
H	Petunjuk jalan di sepanjang jalan KBB membantu mempromosikan Curug Malela
I	Rawan bencana (longsor dan peluapan air)
J	Kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seenaknya
K	Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kepariwisataan
L	Terlanjur banyak masyarakat luar yang mengetahui bahwa aksesibilitas menuju Curug Malela sangat sulit
M	<i>Review</i> buruk dari wisatawan

Tabel 3 Penentuan Bobot Faktor Kunci Eksternal

Faktor eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	Total	Bobot
A	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	29	0,08
B	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	27	0,08
C	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	28	0,08
D	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	29	0,08
E	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	26	0,07
F	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28	0,08
G	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	26	0,07
H	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	29	0,08
I	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	25	0,07
J	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	30	0,08
K	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	29	0,08
L	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	26	0,07
M	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	28	0,08
Jumlah														360	1

Nilai bobot didapat dari **hasil pembagian nilai total suatu indikator dengan jumlah nilai total**, dimana jumlah nilai totalnya adalah 360

Kuesioner Penelitian
Analisis Faktor Internal Curug Malela

Identitas Responden

Nama : Hilman

Pekerjaan & Jabatan : Pengelola

Tanggal : 16 Mei 2018

Selanjutnya dilakukan hal yang sama untuk proses analisis internal lingkungan.

Tentukan nilai peringkat pada masing-masing faktor tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai 4 : Sangat Penting Nilai 2 : Kurang penting

Nilai 3 : Penting Nilai 1 : Tidak Penting

Tabel 1 Faktor Kunci Strategi Internal

No	Faktor Strategi Internal	4	3	2	1
Kekuatan					
1	Curug yang besar dan indah, sehingga dalam musim apapun curug tidak surut	√			
2	Pemandangan menuju kawasan Curug dan Curug Malela indah	√			
3	Terdapat daya tarik wisata lain yang masih dalam satu kawasan (7 curug dan 1 goa)	√			
4	Tersedia beberapa fasilitas (tempat sampah, warung, mushola, alat ibadah, toilet, pos jaga)	√			
5	Jalan menuju kawasan besar, dapat dilalui oleh motor dan mobil	√			
6	Telah memiliki Instagram resmi		√		
Kelemahan					
1	Tidak ada penerangan saat malam hari				√
2	Belum ada kegiatan wisata yang bisa dilakukan (<i>something to do</i>)				√
3	Penempatan fasilitas yang kurang tertata				√
4	Fasilitas belum lengkap				√
5	Fasilitas yang ada kurang terawat			√	
6	Hanya ada ojek sebagai transportasi			√	
7	Jarak dari parkir menuju Curug Malela jauh				√
8	Hanya ada sedikit rambu-rambu jalan			√	
9	Jalan menuju Curug Malela licin saat hujan			√	
10	Belum adanya <i>website</i> , media sosial lain, spanduk maupun alat promosi lainnya			√	

Pembobotan Faktor Eksternal Curug Malela

Petunjuk pengisian

1. Penentuan bobot berdasarkan fakta yang terjadi pada pengembangan Daya Tarik Curug Malela
2. Bobot yang diberikan mengindikasikan tingkat kepentingan faktor kunci terhadap keberhasilan Curug Malela
3. Tentukan nilai bobot digunakan skala 1,2,3 pada tabel 2 dengan ketentuan:
 - a. Bobot **1**, jika indikator horizontal **kurang penting** dari pada indikator vertikal
 - b. Bobot **2**, jika indikator horizontal **sama penting** dengan indikator vertikal
 - c. Bobot **3**, jika indikator horizontal **lebih penting** dari pada indikator vertikal

Tabel 2 Faktor Kunci Internal

Faktor Kunci Internal	
A	Curug yang besar dan indah, sehingga dalam musim apapun curug tidak surut
B	Pemandangan menuju kawasan Curug dan Curug Malela indah
C	Terdapat daya tarik wisata lain yang masih dalam satu kawasan (7 curug dan 1 goa)
D	Tersedia beberapa fasilitas (tempat sampah, warung, mushola, alat ibadah, toilet, pos jaga)
E	Jalan menuju kawasan besar, dapat dilalui oleh motor dan mobil
F	Telah memiliki Instagram resmi
G	Tidak ada penerangan saat malam hari
H	Belum ada kegiatan wisata yang bisa dilakukan (<i>something to do</i>)
I	Penempatan fasilitas yang kurang tertata
J	Fasilitas belum lengkap
K	Fasilitas yang ada kurang terawat
L	Hanya ada ojek sebagai transportasi
M	Jarak dari parkir menuju Curug Malela jauh
N	Hanya ada sedikit rambu-rambu jalan
O	Jalan menuju Curug Malela licin saat hujan
P	Belum adanya <i>website</i> , media sosial lain, spanduk maupun alat promosi lainnya

Tabel 3 Pembobotan Faktor Internal Curug Malela

Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Total	Bobot
A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	32	0,06
B	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	32	0,06
C	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	31	0,06
D	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	36	0,07
E	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	33	0,06
F	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	34	0,06
G	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	34	0,06
H	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	34	0,06
I	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	37	0,07
J	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	33	0,06
K	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	34	0,06
L	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	34	0,06
M	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	36	0,07
N	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	35	0,06
O	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	33	0,06
P	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	33	0,06
Jumlah																	541	1

Nilai bobot didapat dari **hasil pembagian nilai total suatu indikator dengan jumlah nilai total**, dimana jumlah nilai totalnya adalah 541

Kuesioner Penelitian
Analisis Faktor Eksternal Curug Malela

Identitas Responden
 Nama : Lucky Udiansyah
 Pekerjaan & Jabatan : Pengelola
 Tanggal : 16 Mei 2018

Proses analisis eksternal ini terdiri atas dua tahap yaitu tahap penentuan peringkat dan tahap penentuan bobot. Tahap penentuan peringkat dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas upaya pengembangan Curug Malela saat ini dalam merespon faktor tersebut. Kemudian, penentuan bobot dimaksudkan untuk mengukur tingkat kepentingan faktor eksternal. Tentukan nilai peringkat pada masing-masing faktor tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai 4 : Sangat Penting Nilai 2 : Kurang penting
 Nilai 3 : Penting Nilai 1 : Tidak Penting

Tabel 1 Faktor Kunci Strategi Eksternal

No	Faktor Kunci Strategi Eksternal	4	3	2	1
Peluang					
1	Disparbud mulai memfokuskan pariwisata di wilayah selatan Kabupaten Bandung Barat	√			
2	Banyak wisatawan yang ingin melakukan kunjungan ulang		√		
3	Pengembangan infrastruktur dan fasilitas dari dinas	√			
4	Pemerintah akan membangun jalan	√			
5	Dinas membantu mempromosikan dengan <i>website</i> dinas, pameran, <i>booklet</i> dsb	√			
6	Masyarakat membantu mempromosikan dengan teknik <i>mouth of mouth</i>		√		
7	Kemajuan teknologi dan informasi	√			
8	Petunjuk jalan di sepanjang jalan KBB membantu mempromosikan Curug Malela	√			
Ancaman					
1	Rawan bencana (longsor dan peluapan air)				√
2	Kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seandainya				√
3	Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kepariwisataan			√	
4	Terlanjur banyak masyarakat luar yang mengetahui bahwa aksesibilitas menuju Curug Malela sangat sulit		√		
5	<i>Review</i> buruk dari wisatawan				√

Pembobotan Faktor Eksternal Curug Malela

Petunjuk pengisian

4. Penentuan bobot berdasarkan fakta yang terjadi pada pengembangan Daya Tarik Curug Malela
5. Bobot yang diberikan mengindikasikan tingkat kepentingan faktor kunci terhadap keberhasilan Curug Malela
6. Tentukan nilai bobot digunakan skala 1,2,3 pada tabel 2 dengan ketentuan:
 - d. Bobot **1**, jika indikator horizontal **kurang penting** dari pada indikator vertikal
 - e. Bobot **2**, jika indikator horizontal **sama penting** dengan indikator vertikal
 - f. Bobot **3**, jika indikator horizontal **lebih penting** dari pada indikator vertikal

Tabel 2 Faktor Kunci Eksternal

Faktor Kunci Eksternal	
A	Disparbud mulai memfokuskan pariwisata di wilayah selatan Kabupaten Bandung Barat
B	Banyak wisatawan yang ingin melakukan kunjungan ulang
C	Pengembangan infrastruktur dan fasilitas dari dinas
D	Pemerintah akan membangun jalan
E	Dinas membantu mempromosikan dengan <i>website</i> dinas, pameran, <i>booklet</i> dsb
F	Masyarakat membantu mempromosikan dengan teknik <i>mouth of mouth</i>
G	Kemajuan teknologi dan informasi
H	Petunjuk jalan di sepanjang jalan KBB membantu mempromosikan Curug Malela
I	Rawan bencana (longsor dan peluapan air)
J	Kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seenaknya
K	Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kepariwisataan
L	Terlanjur banyak masyarakat luar yang mengetahui bahwa aksesibilitas menuju Curug Malela sangat sulit
M	<i>Review</i> buruk dari wisatawan

Tabel 3 Penentuan Bobot Faktor Kunci Eksternal

Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	Total	Bobot
A	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	31	0,09
B	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	27	0,08
C	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	27	0,08
D	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	24	0,07
E	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	25	0,07
F	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	24	0,07
G	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	22	0,06
H	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	24	0,07
I	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	28	0,08
J	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	24	0,07
K	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	25	0,07
L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	31	0,09
M	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	31	0,09
Jumlah														343	1

Nilai bobot didapat dari **hasil pembagian nilai total suatu indikator dengan jumlah nilai total**, dimana jumlah nilai totalnya adalah 343

Kuesioner Penelitian
Analisis Faktor Internal Curug Malela

Identitas Responden

Nama : Lucky Udiansyah

Pekerjaan & Jabatan : Pengelola

Tanggal : 16 Mei 2018

Selanjutnya dilakukan hal yang sama untuk proses analisis internal lingkungan.

Tentukan nilai peringkat pada masing-masing faktor tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai 4 : Sangat Penting Nilai 2 : Kurang penting

Nilai 3 : Penting Nilai 1 : Tidak Penting

Tabel 1 Faktor Kunci Strategi Internal

No	Faktor Kunci Strategi Internal	4	3	2	1
Kekuatan					
1	Curug yang besar dan indah, sehingga dalam musim apapun curug tidak surut	√			
2	Pemandangan menuju kawasan Curug dan Curug Malela indah	√			
3	Terdapat daya tarik wisata lain yang masih dalam satu kawasan (7 curug dan 1 goa)		√		
4	Tersedia beberapa fasilitas (tempat sampah, warung, mushola, alat ibadah, toilet, pos jaga)	√			
5	Jalan menuju kawasan besar, dapat dilalui oleh motor dan mobil	√			
6	Telah memiliki Instagram resmi		√		
Kelemahan					
1	Tidak ada penerangan saat malam hari			√	
2	Belum ada kegiatan wisata yang bisa dilakukan (<i>something to do</i>)			√	
3	Penempatan fasilitas yang kurang tertata				√
4	Fasilitas belum lengkap			√	
5	Fasilitas yang ada kurang terawat			√	
6	Hanya ada ojek sebagai transportasi			√	
7	Jarak dari parkir menuju Curug Malela jauh			√	
8	Hanya ada sedikit rambu-rambu jalan				√
9	Jalan menuju Curug Malela licin saat hujan			√	
10	Belum adanya <i>website</i> , media sosial lain, spanduk maupun alat promosi lainnya				√

Pembobotan Faktor Eksternal Curug Malela

Petunjuk pengisian

4. Penentuan bobot berdasarkan fakta yang terjadi pada pengembangan Daya Tarik Curug Malela
5. Bobot yang diberikan mengindikasikan tingkat kepentingan faktor kunci terhadap keberhasilan Curug Malela
6. Tentukan nilai bobot digunakan skala 1,2,3 pada tabel 2 dengan ketentuan:
 - d. Bobot **1**, jika indikator horizontal **kurang penting** dari pada indikator vertikal
 - e. Bobot **2**, jika indikator horizontal **sama penting** dengan indikator vertikal
 - f. Bobot **3**, jika indikator horizontal **lebih penting** dari pada indikator vertikal

Tabel 2 Faktor Kunci Internal

Faktor Kunci Internal	
A	Curug yang besar dan indah, sehingga dalam musim apapun curug tidak surut
B	Pemandangan menuju kawasan Curug dan Curug Malela indah
C	Terdapat daya tarik wisata lain yang masih dalam satu kawasan (7 curug dan 1 goa)
D	Tersedia beberapa fasilitas (tempat sampah, warung, mushola, alat ibadah, toilet, pos jaga)
E	Jalan menuju kawasan besar, dapat dilalui oleh motor dan mobil
F	Telah memiliki Instagram resmi
G	Tidak ada penerangan saat malam hari
H	Belum ada kegiatan wisata yang bisa dilakukan (<i>something to do</i>)
I	Penempatan fasilitas yang kurang tertata
J	Fasilitas belum lengkap
K	Fasilitas yang ada kurang terawat
L	Hanya ada ojek sebagai transportasi
M	Jarak dari parkir menuju Curug Malela jauh
N	Hanya ada sedikit rambu-rambu jalan
O	Jalan menuju Curug Malela licin saat hujan
P	Belum adanya <i>website</i> , media sosial lain, spanduk maupun alat promosi lainnya

Tabel 3 Pembobotan Faktor Internal Curug Malela

Faktor Insternal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Total	Bobot
A	■	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	35	0,06
B	2	■	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	36	0,06
C	2	2	■	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	36	0,06
D	2	2	2	■	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	33	0,06
E	2	2	2	2	■	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	33	0,06
F	3	3	3	3	3	■	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	39	0,07
G	2	2	3	3	3	2	■	3	2	3	2	2	1	2	2	3	35	0,06
H	2	2	2	2	3	3	2	■	2	3	2	2	2	2	2	2	33	0,06
I	3	2	2	2	3	2	2	2	■	2	2	2	2	2	2	3	33	0,06
J	2	2	2	3	2	2	2	2	2	■	2	2	2	2	2	2	31	0,05
K	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	■	2	2	2	3	3	38	0,07
L	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	■	2	3	3	3	41	0,07
M	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	■	3	2	3	37	0,07
N	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	■	3	3	35	0,06
O	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	■	2	35	0,06
P	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	■	35	0,06
Jumlah																	565	1

Nilai bobot didapat dari **hasil pembagian nilai total suatu indikator dengan jumlah nilai total**, dimana jumlah nilai totalnya adalah 565

LAMPIRAN III
DOKUMENTASI



Curug Malela



Gerbang Curug Malela



Area Parkir Curug Malela



Pemandangan sebelum ke Curug Malela



Gazebo



Gardu Pohon



Jalan Menuju Curug Malela



Jalan Menuju Curug Malela



Wawancara dengan Wisatawan



Wawancara dengan Wisatawan



Gardu Pohon



Wawancara dengan DISPARBUD



Wawancara dengan Pengelola



Wawancara dengan Pengelola



Wawancara dengan ketua RT 06



Wawancara dengan Wisatawan